

ABSTRAK

TB paru adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman Tuberkulosis (*mycobacterium tuberculosis*). Di Indonesia menunjukkan bahwa 96% keluarga telah merawat anggota keluarga yang menderita TB Paru, akan tetapi hanya 26% yang dapat menyebutkan dua tanda dan gejala utama TB Paru. Cara penularan TB Paru dapat dipahami hanya 51% keluarga. Tujuan penelitian ini adalah mampu melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan ketidakmampuan keluarga mengambil keputusan pada anggota keluarga mengalami TB Paru di Desa Burneh Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dan tehnik pengumpulan data dilakukan dengan anamnase, observasi, dan pemeriksaan fisik.

Hasil studi kasus dengan masalah ketidakmampuan keluarga mengambil keputusan yang membedakan yaitu pada hasil pengkajian dan evaluasi, serta diperoleh persamaan pada diagnosa, intervensi, dan implementasi.

Kesimpulan dari studi kasus selama 4 kunjungan pada keluarga Tn. F dan keluarga Tn. A dengan ketidakmampuan keluarga mengambil keputusan adalah masalah telah teratasi dengan tujuan dan kriteria yang diharapkan.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan Keluarga, Keputusan, TB Paru